

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian menjadi sarana untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian mengenai elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang adalah penelitian survey deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan data dan fakta dari pengamatan langsung di lapangan dengan pendekatan historis dan tipologis. Pendekatan historis digunakan untuk memaparkan sejarah umum Desa Sempalwadak dan sejarah rumah kuno yang dilakukan dengan tujuan untuk me-rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif. Pendekatan historis dapat menggambarkan kejadian masa lampau sebagai sebab suatu keadaan pada masa sekarang sebagai akibat. Data masa lalu menjadi informasi penting untuk menjelaskan kejadian masa lalu dengan keadaan sekarang yang menjadi sebuah rangkaian yang saling berhubungan satu sama lain. Pendekatan tipologis digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak. Pengklasifikasian dan pengelompokkan didasarkan pada temuan diakhir penelitian dan dijadikan sebagai kesimpulan penelitian.

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam studi mengenai elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi dan data sekunder mengenai elemen arsitektural rumah tinggal untuk digunakan sebagai acuan dasar melakukan penelitian. Data diperoleh dari jurnal penelitian, buku teks dan sebagainya.
2. Mengumpulkan data mengenai lokasi penelitian, yaitu Desa Sempalwadak, kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Data berupa kondisi wilayah, kondisi sosial budaya dan lingkungan sekitar serta kondisi ekonomi masyarakat. Data diperoleh dari observasi langsung lapangan dan wawancara dengan pemilik / penghuni bangunan serta pihak terkait.
3. Melakukan identifikasi dan analisis data hasil pengamatan langsung.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang.

3.2 Objek dan Lokasi Studi

3.2.1 Objek Studi

Objek studi adalah rumah tinggal kuno di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang. Objek studi dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria objek penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bangunan merupakan rumah tinggal yang berusia 50 tahun atau lebih berdasarkan UU RI No 11 tahun 2010 tentang cagar budaya yang menekankan bahwa objek cagar budaya merupakan kekayaan yang berarti penting bagi sejarah Republik Indonesia. Sehingga keberadaan bangunan kuno perlu diperhatikan dan dikaji.
2. Bangunan rumah tinggal kuno berada di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang
3. Rumah tinggal kuno masih asli dan belum pernah mengalami perubahan.
4. Rumah tinggal kuno telah mengalami perubahan namun masih dapat ditelusuri perubahannya.
5. Rumah tinggal kuno dapat diteliti elemen arsitekturalnya baik elemen eksterior maupun elemen interiornya.

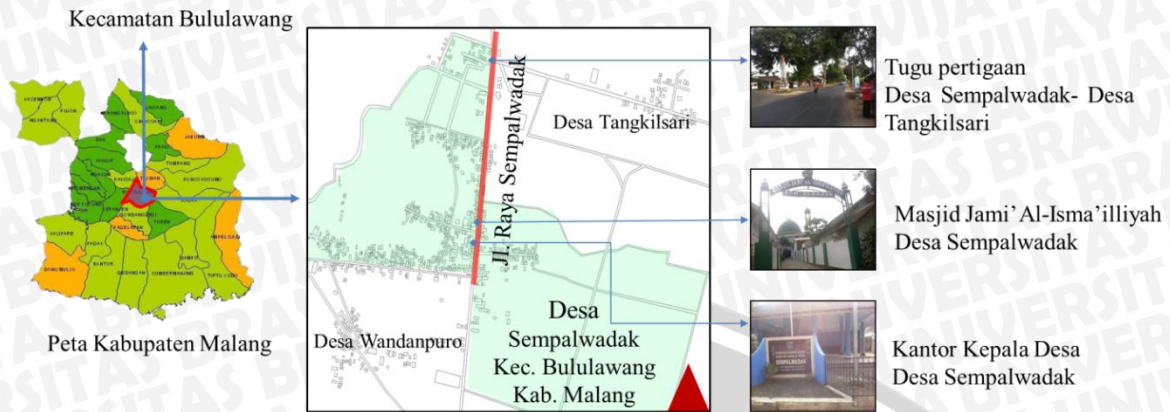
3.2.2 Lokasi studi

Lokasi studi berada di Desa Sempalwadak, pemilihan lokasi studi didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang merupakan wilayah yang masyarakatnya secara garis besar merupakan masyarakat Jawa dan masih mempertahankan nilai-nilai tradisi masyarakat Jawa;
2. Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang menjadi salah satu wilayah yang mendapat pengaruh kolonialisme pemerintahan Belanda, dan
3. Di Desa Sempalwadak, masih terdapat beberapa rumah kuno yang terjaga keasliannya. Keberadaan rumah kuno di Desa Sempalwadak perlu segera mendapat perhatian agar keberadaannya tidak semakin punah karena tergerus arus modernisasi.

Adapun batas-batas lokasi penelitian adalah sebagai berikut (Gambar 3.1):

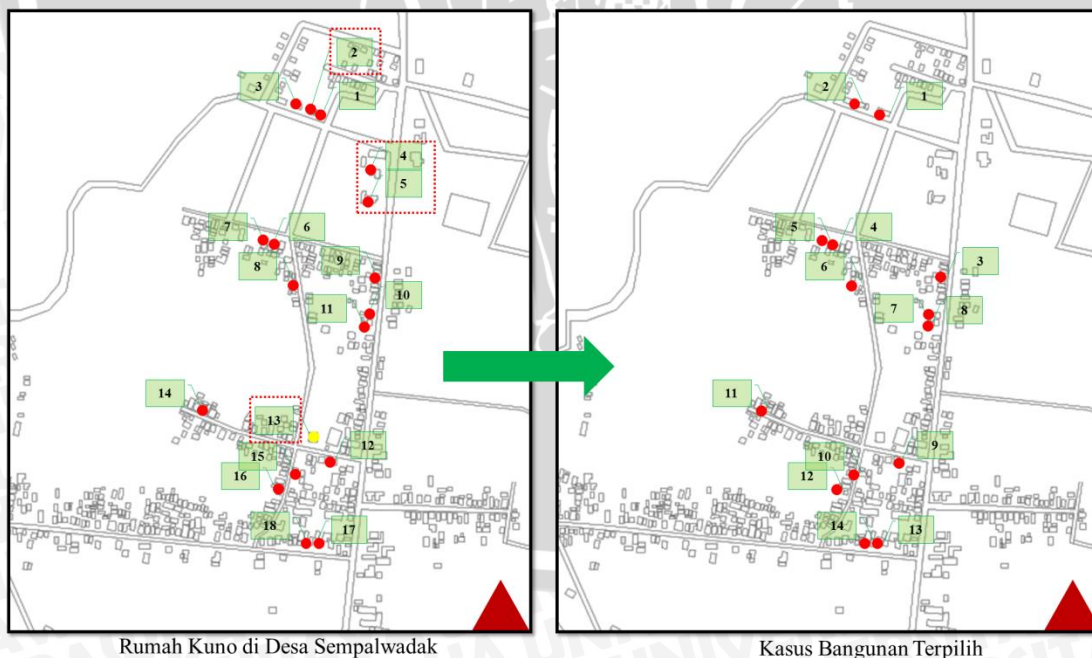
Utara	: Desa Tangkilsari
Timur	: Desa Jambharjo
Selatan	: Desa Wadanpuro
Barat	: Desa Tambakasri



Gambar 3. 1 Lokasi studi

3.2.3 Metode pemilihan populasi

Populasi merupakan jumlah unit analisis yang cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini pemilihan kasus bangunan dipilih melalui tahap seleksi berdasarkan ciri bangunan yang rumah tinggal yang sesuai dengan rumusan masalah dan kriteria yang telah ditentukan. Di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang terdapat kurang lebih 300 rumah. Jumlah rumah kuno berusia 50 tahun atau lebih sebanyak 20 rumah. Berdasarkan pertimbangan aksesibilitas peneliti untuk meneliti elemen eksterior dan interior bangunan didapat 14 rumah kuno sebagai objek studi (Gambar 3.2).



Gambar 3. 2 Kasus rumah kuno di Desa Sempalwadak

3.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian digunakan sebagai acuan dan dasar dalam melakukan penelitian mengenai elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak. Variabel penelitian digunakan untuk mencari data yang dibutuhkan di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Penentuan variabel penelitian didasarkan pada tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tinjauan teori yang dikumpulkan elemen arsitektural terdiri dari elemen yang tampak (elemen fisik) dan tidak tampak (elemen spasial). Namun, dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai elemen fisik, yaitu elemen yang terlihat dan termasuk dalam elemen fix atau elemen tetap, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Elemen arsitektural yang akan di teliti adalah elemen eksterior, yaitu elemen yang tampak dari luar bangunan dan elemen interior, yaitu elemen yang berada di dalam bangunan. Berikut adalah variabel penelitian yang ditentukan dalam penelitian mengenai elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak (tabel 3.1) :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Fokus Pengamatan	Variabel	Sub variabel
Elemen Fisik		
Elemen Eksterior	Atap	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Dinding	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Pintu	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Jendela	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Lantai	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
Elemen Interior	Plafon	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Dinding	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Pintu	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Jendela	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen
	Lantai	Tata Letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen

3.4 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang dibedakan berdasarkan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian diantaranya adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber dan data dokumentasi pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder merupakan data pendukung data primer yang diperoleh dari pustaka dan survei instasional. Berikut merupakan jenis data yang akan digunakan pada penelitian (Tabel 3.2 & Tabel 3.3) :

Tabel 3. 2 Data Primer

No	Jenis data	Kegunaan data	Sumber	Bentuk data
1	Data sejarah Desa Sempalwadak dan sekitar	Untuk menelusuri pengaruh sejarah pada bangunan rumah kuno di Desa Sempalwadak	Wawancara dengan penghuni dan masyarakat sekitar	Catatan dan hasil wawancara
2	Data mengenai sosial-budaya, ekonomi lingkungan	Untuk mengetahui kondisi non fisik penghuni rumah	Observasi lapangan	Foto, video, catatan pribadi dan lembar/form observasi
3	Elemen fisik bangunan	Untuk mengetahui elemen fisik bangunan rumah kuno	Observasi lapangan	Foto, video, sketsa gambar dan lembar observasi

Tabel 3. 3 Data Sekunder

No	Jenis Data	Kegunaan Data	Sumber	Bentuk Data
	Peta kawasan	Untuk mengetahui batasan lokasi penelitian	BAPPEDA Malang/ internet	Gambar peta/ peta persil

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer

- Observasi lapangan, yaitu pengamatan langsung ke objek penelitian di lapangan, yaitu rumah kuno di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang, dan
- Wawancara, wawancara dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung kepada narasumber seperti penghuni rumah, *pamong* Desa, tokoh adat, dan budayawan.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian antara lain:

- Kamera, untuk mendokumentasikan elemen fisik rumah kuno dengan output berupa foto maupun video;
- Alat tulis, sebagai wadah untuk menuliskan atau menggambarkan data yang diperoleh saat pengamatan langsung, dan
- Peta lokasi/persil Desa Sempalwadak, untuk mempermudah memetakan rumah kuno (kasus bangunan).

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara penyederhanaan data untuk menyelesaikan pertanyaan rumusan masalah yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan historis-tipologis. Tahapan dalam melaksanakan analisis data dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut :

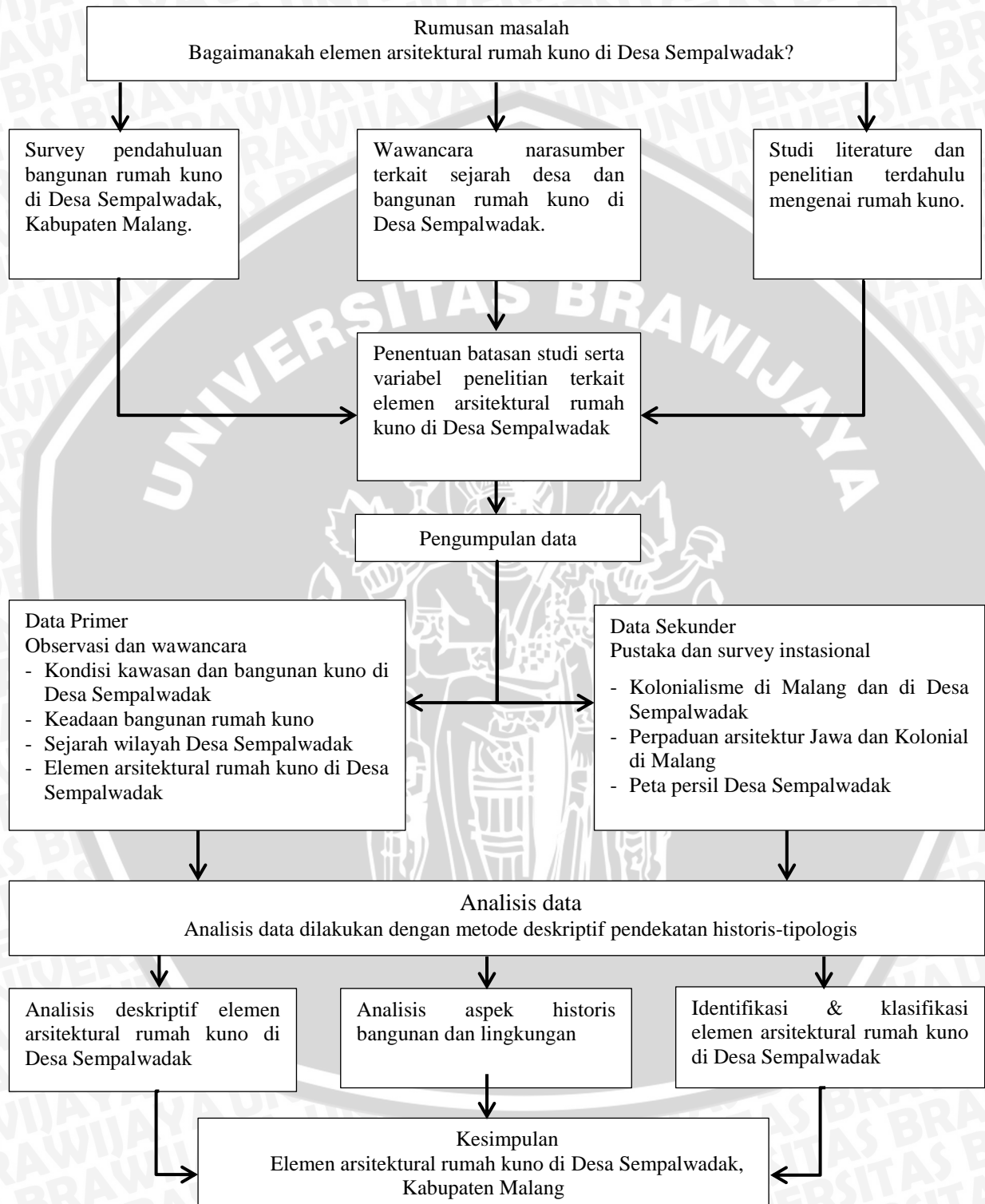
- Tahap awal, melakukan persiapan dengan menentukan topik dan fokus penelitian, yaitu elemen arsitektural rumah kuno, pengumpulan literature dan selanjutnya, pengamatan pendahuluan ke lokasi objek penelitian untuk menentukan lokasi studi dan menetapkan elemen bangunan yang akan dikaji. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan literatur yang berhubungan dengan topik terkait;
- Tahap observasi, mengunjungi objek rumah kuno secara langsung. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai lokasi dan objek penelitian, yaitu elemen fisik bangunan. Data didapat dari proses wawancara dengan narasumber terkait, dan
- Tahap analisa, melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai data yang diperoleh.

Analisa data menggunakan pendekatan historis dilakukan dengan tahapan berikut :

- Tahap heuristik, mengumpulkan data sejarah arsitektur Jawa dan kolonial serta sejarah kawasan Desa Sempalwadak;
- Kritik sumber, pengujian keaslian dan layak tidaknya sumber yang ditemukan, agar data mengenai sejarah Desa Sempalwadak dari sumber memang benar adanya;
- Interpretasi, tahap analisis fakta dan mencari hubungan fakta tentang sejarah dan kondisi Desa Sempalwadak yang dituliskan sumber data dengan hasil wawancara narasumber yang tinggal di Desa Sempalwadak, dan
- Historiografi, penyajian hasil interpretasi fakta tentang sejarah dan kondisi Desa Sempalwadak dalam bentuk tulisan.

3.6 Diagram alur penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada diagram berikut (Gambar 3.3) :



Gambar 3. 3 Alur penelitian

3.7 Desain survei

Tabel 3. 4 Desain Survei

Tujuan	Fokus pengamatan	Variabel	Sub variabel	Analisis	Jenis Data	Sumber Data	Cara perolehan data	Output data
Mengidentifikasi dan menganalisis elemen arsitektural rumah kuno di Desa Sempalwadak, Kabupaten Malang	Elemen Arsitektural eksterior interior	Atap, dinding, pintu, jendela, lantai	Tata letak, bentuk, keseimbangan, material, ornamen	Kualitatif	Data kualitatif berupa data hasil pengamatan langsung elemen fisik dengan variabel yang telah ditentukan dan hasil studi literatur mengenai elemen arsitektur rumah tradisional dan arsitektur kolonial	Observasi dan literatur	Survei primer dan sekunder	Data elemen arsitektural yang terdapat pada rumah kuno di Desa Sempalwadak